

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Adonara merupakan salah satu pulau yang terletak di Kabupaten Flores Timur. Pulau Adonara juga dikenal memiliki warisan budaya yang kaya, terutama dari masyarakat Adonara, suku asli yang mendiami wilayah ini. Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Lamaholot, yang masih hidup dan digunakan dalam percakapan sehari-hari, upacara adat, serta karya seni tradisional.

Salah satu cara masyarakat Adonara melestarikan bahasa dan budaya lokal adalah melalui lagu-lagu daerah Lamaholot. Lagu-lagu ini tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana pendidikan budaya, penyampaian nilai moral, dan peningkat identitas masyarakat. Salah satu Desa di pulau Adonara, Kecamatan Adonara Tengah yang masih melestarikan bahasa daerah Lamaholot yakni Desa Horowura.

Desa Horowura merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Adonara Tengah Kabupaten Flores Timur. Desa ini merupakan satu dari 12 Desa yang berada di Kecamatan Adonara Tengah. Di Desa Horowura juga melestarikan kekayaan tradisi lokal yang masih hidup dan terjaga hingga kini yakni melalui bahasa, upacara adat, seni tenun, tarian, hingga lagu. salah satu lagu daerah yang masih di lestarikan masyarakat di Desa Horowura adalah lagu *Buta Bete*.

Lagu *Buta Bete* merupakan sebuah lagu daerah dengan ciri khas bahasa Lamaholot yang menggambarkan tentang hubungan antara manusia dengan Tuhan yang memiliki makna kerohanian, serta syukur kepada Tuhan yang digunakan dalam ibadah/doa.

Lagu ini sangat penting sekali untuk melestarikan bahasa daerah terutama ke anak muda zaman sekarang, karena dalam lirik lagu ini memiliki makna religius yang banyak terkandung bahasa daerah lamaholot serta mempunyai arti yang sangat mendalam, Melalui lagu ini, generasi muda dapat mengenal, memahami, serta mencintai kembali bahasa dan budaya Lamaholot sebagai bagian dari identitas dan warisan leluhur yang perlu dijaga dan dilestarikan.

Pada zaman sekarang, banyak generasi muda yang mulai kehilangan ketertarikan dengan budaya daerahnya. Salah satu penyebab utama menurunnya minat anak muda terhadap lagu pop daerah adalah pengaruh globalisasi dan musik modern. Anak muda zaman sekarang lebih mudah mengakses musik-musik dari luar negeri seperti musik pop barat, atau hip-hop yang dinilai lebih modern dan mengikuti tren. Lagu-lagu daerah yang memiliki nuansa tradisional sering dianggap kuno dan tidak sesuai dengan gaya hidup masa kini. Akibatnya, lagu pop daerah kalah bersaing dalam menarik perhatian generasi muda.

Lagu-lagu tradisional seperti *Buta Bete* berpotensi terlupakan apabila tidak ada upaya pelestarian dan pengenalan kembali kepada masyarakat luas. Oleh karena itu, penting bagi para peneliti, pendidik, dan masyarakat umum

untuk menggali kembali makna, nilai, dan pesan yang terkandung dalam lagu ini.

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Desa Horowura dengan judul *Analisis Nanyanyian Buta Bete Pada Masyarakat Desa Horowura Kecamatan Adonara Tengah Kabupaten Flores Timur*

B. Rumusan Masalah

Apa makna syair nanyanyian *Buta Bete* bagi masyarakat Desa Horowura Kecamatan Adonara Tengah Kabupaten Flores Timur ?

C. Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis makna syair nanyanyian *Buta Bete* bagi masyarakat Desa Horowura Kecamatan Adonara Tengah Kabupaten Flores Timur

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1. Memberikan sumbangan pengetahuan dalam bidang linguistic khususnya kajian pelestarian bahasa daerah melalui pendekatan budaya lokal.
2. Menjadi refrensi bagi penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi masyarakat Horowura membutuhkan kesadaran pentingnya pelestarian bahasa daerah Lamaholot melalui media budaya.
2. Bagi pemerintah daerah Sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan pertimbangan pelestarian bahasa daerah.
3. Bagi peneliti sebagai rujukan dalam pengembangan model pelestarian bahasa berbasis seni tradisional.